



Standard Operating Procedure (SOP)

Manajemen Kapasitas

No.509/IT1.B05.3/OT/2021



**DIREKTORAT SISTEM DAN TEKNOLOGI INFORMASI
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
2021**

Standard Operating Procedure (SOP)



JUDUL : Manajemen Kapasitas	NOMOR : 509/IT1.B05.3/OT/2021
	REVISI KE : 0
	BERLAKU TMT : 28 Desember 2021
	HALAMAN : 1 dari 4

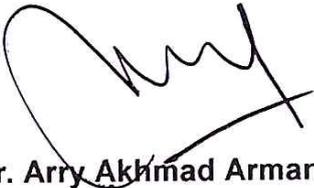
RIWAYAT REVISI

-

LEMBAR PENGESAHAN

Disiapkan oleh:	
Kepala Seksi Operasional Sistem dan Teknologi Informasi	Kepala Subdirektorat Operasional dan Layanan Sistem dan Teknologi Informasi
	
Dedi Lili Suryani, A.Md. Nopeg. 197203132014091005	Katini, S.T, M.T. Nopeg. 106000608
Tgl: 28 DESEMBER 2021	Tgl: 28 DESEMBER 2021

TIDAK TERKENDALI

Disetujui oleh:
Direktur Sistem dan Teknologi Informasi,

Dr. Ir. Arry Akhmad Arman, MT. NIP 196504141991021001

Standard Operating Procedure (SOP)



JUDUL : Manajemen Kapasitas	NOMOR : 509/IT1.B05.3/OT/2021
	REVISI KE : 0
	BERLAKU TMT : 28 Desember 2021
	HALAMAN : 2 dari 4

DAFTAR ISI

I. UNIT KERJA TERKAIT.....	3
II. TUJUAN.....	3
III. REFERENSI.....	3
IV. PENGERTIAN & BATASAN.....	3
V. PROSEDUR.....	4
VI. INDIKATOR KEBERHASILAN.....	4
VII. LAMPIRAN.....	4

STATUS DOKUMEN
TIDAK TERKENDALI

Standard Operating Procedure (SOP)



JUDUL : Manajemen Kapasitas	NOMOR : 509/IT1.B05.3/OT/2021
	REVISI KE : 0
	BERLAKU TMT : 28 Desember 2021
	HALAMAN : 3 dari 4

I. UNIT KERJA TERKAIT

N/A

II. TUJUAN

Dokumen SOP ini disusun untuk mengatur mekanisme penerapan manajemen Kapasitas TI DSTI.

III. REFERENSI

-

IV. PENGERTIAN & BATASAN

A. PENGERTIAN

1. **Organisasi** adalah Institut Teknologi Bandung.
2. **Direktorat Sistem dan Teknologi Informasi ITB** adalah unit kerja struktural Organisasi yang bertanggung jawab untuk mengelola Sistem Informasi Organisasi, termasuk di dalamnya adalah perencanaan, akuisisi dan/ atau pengembangan aplikasi, pengelola data, implementasi infrastruktur dan teknologi, operasional dan pemeliharaan aset TI, penyampaian layanan, serta pelaksanaan quality assurance.
3. **Seksi Layanan** adalah merupakan unit struktural Organisasi yang bertanggung jawab untuk memberikan pelayanan IT DSTI bagi seluruh civitas dan tendik ITB meliputi seluruh fasilitas dan sumber daya IT yang dimiliki oleh DSTI.
4. **Seksi Operasional** adalah merupakan unit struktural Organisasi yang ditunjuk untuk mengelola operasional yang berkaitan dengan Teknologi Informasi di ITB.
5. **Infrastruktur** adalah teknologi dan fasilitas (hardware, sistem operasi, database management system, networking, multimedia, beserta lingkungan yang memfasilitasi dan mendukungnya) yang memungkinkan pemrosesan aplikasi-aplikasi.
6. **Kasubdit Operasional dan Layanan STI** adalah adalah staf struktural DSTI yang bertanggung jawab terhadap proses operasional dan layanan sistem dan teknologi informasi (STI) di DSTI.

B. BATASAN

1. Dokumen ini menjelaskan prosedur Manajemen Katalog Layanan yang berlaku di internal ITB.

Standard Operating Procedure (SOP)



JUDUL : Manajemen Kapasitas	NOMOR : 509/IT1.B05.3/OT/2021
	REVISI KE : 0
	BERLAKU TMT : 28 Desember 2021
	HALAMAN : 4 dari 4

V. PROSEDUR

1. Seksi Operasional melakukan Inventarisasi layanan ke depan dan laporan monitoring kapasitas infrastruktur TI.
2. Seksi Operasional melakukan analisa kebutuhan penambahan kapasitas infrastruktur TI ke depan.
3. Jika kapasitas infrastruktur TI dinilai sudah tidak mencukupi, maka akan dilanjutkan dengan tahapan perencanaan kapasitas infrastruktur TI.
4. Seksi Operasional kemudian melakukan penyusunan draft rencana kebutuhan kapasitas untuk infrastruktur TI, seperti : fasilitas yang dibutuhkan, kebutuhan server, jaringan dan platform.
5. Kasubdit Operasional dan Layanan STI melakukan review terhadap draft rencana kebutuhan pakasitas untuk infrastruktur TI.
6. Apabila berdasarkan review ternyata belum memadai, maka Seksi Operasional melakukan perbaikan terhadap draft hingga selesai.
7. Draft rencana kebutuhan kapasitas untuk infrastruktur TI disetujui oleh Kasubdit Operasional dan Layanan STI.
8. Perencanaan kebutuhan kapasitas infrastruktur TI ditindak lanjuti dengan diterapkan secara real di infrastruktur TI.
9. Seksi Operasional secara berkala melakukan monitoring penggunaan kapasitas sumberdaya TI.
10. Seksi Operasional menyusun laporan rutin penggunaan kapasitas sumberdaya TI.

VI. INDIKATOR KEBERHASILAN

1. Kebutuhan kapasitas untuk infrastruktur TI dapat dipenuhi.

VII. LAMPIRAN

Lampiran 1 – Diagram Alir Prosedur Manajemen Kapasitas

Diagram Alir Prosedur Manajemen Kapasitas

No.	Uraian Kegiatan	Pelaksana		Input	Output
		Kasubdit Operasional dan Layanan STI	Seksi Operasional		
1	Inventarisasi layanan ke depan dan laporan monitoring kapasitas			Master Plan TI Draft RKAP TI terkait sistem informasi Laporan monitoring kapasitas	Layanan ke depan dan kapasitas saat ini serta trend terkait dengannya
2	Analisa kebutuhan penambahan kapasitas ke depan. Jika kapasitas dinilai sudah tidak mencukupi, maka akan dilanjutkan dengan tahapan perencanaan kapasitas			Analisa Demand Analisa penggunaan kapasitas dalam satu siklus monitoring	Keputusan tentang perlu atau tidaknya perlu update rencana kapasitas sebelumnya
3	Penyusunan draft rencana kebutuhan kapasitas untuk infrastruktur TI: fasilitas, server, jaringan, platform				Draft Perencanaan Kapasitas
4	Review kecukupan, jika belum memadai akan dilakukan perbaikan. Jika sudah memadai, proses perencanaan selesai.			Draft Perencanaan Kapasitas	Perencanaan Kapasitas yang telah disetujui
5	Monitoring penggunaan kapasitas sumberdaya TI				Log monitoring kapasitas
6	Penyusunan laporan rutin penggunaan kapasitas sumberdaya TI.				Laporan monitoring dan evaluasi kapasitas